

SKRIPSI

**ANALISIS MARGIN PEMASARAN DAN *FARMER'S SHARE*
TELUR ITIK DARI KABUPATEN BREBES KE KOTA
PALEMBANG**

***ANALYSIS OF MARKETING MARGIN AND FARMER'S
SHARE OF DUCKS EGG FROM BREBES REGENCY TO
PALEMBANG CITY***



**Nimas Aisyah Putri
05011382025137**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SUMMARY

NIMAS AISYAH PUTRI. Analysis Of Marketing Margin And Farmer's Share Of Ducks Egg From Brebes Regency To Palembang City (Supervised by **YULIUS**).

The objectives of this research are 1) Describe the marketing channel pattern for duck eggs in Brebes district to Palembang city. 2) Calculate how big the marketing margin for duck eggs is in Brebes district to Palembang city. 3) Analyze *farmer's share* duck eggs in Brebes district to Palembang city. This research was carried out in the city of Palembang, South Sumatra Province and Brebes district, Central Java Province. This location was determined deliberately (*purposive*) and it is considered that these two locations are potential marketing and production centers for duck eggs. The data collection period will be carried out from September to November 2023. Use method surveys and interviews with sample selection using the method *snowball sampling*. Based on research conducted by the marketing channel for the supply of duck eggs from Brebes Regency in Palembang City, this is no longer carried out due to increased transportation costs, the COVID-19 pandemic, and a shortage of feed supplies for ducks so that the production of duck eggs produced can only cover local demand in Brebes Regency. There are three categories of marketing channels found in Palembang City, namely: Channel I (breeders sell directly to consumers without any intermediary institutions), Channel II (breeders distribute to traders and then to consumers) and Channel III (breeders distribute to several intermediary institutions such as traders collectors then to retailers and then to consumers). The marketing margin obtained in channel I is IDR 900, Channel II is IDR 700, and Channel III is IDR 640. Meanwhile, the Farmer's share received by farmers in channel I was 100%, channel II was 82.90%, and channel III was 69.07%. So that channel I is the most efficient farmer's share received by the farmer.

Keywords: duck eggs, marketing channels, margin, farmer's share

RINGKASAN

NIMAS AISYAH PUTRI. Analisis Margin Pemasaran Dan *Farmer's Share* Telur Itik Dari Kabupaten Brebes Ke Kota Palembang (Dibimbing oleh **YULIUS**).

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan pola saluran pemasaran telur itik di kabupaten Brebes ke kota Palembang. 2) Menghitung berapa besar margin Pemasaran telur itik yang ada di kabupaten Brebes ke kota Palembang. 3) Menganalisis *farmer's share* telur itik di kabupaten Brebes ke kota Palembang. Penelitian ini dilaksanakan di kota Palembang dan kabupaten Brebes. Penentuan lokasi ini dilakukan secara sengaja (*purposive*) dan dipertimbangkan kedua lokasi tersebut merupakan sentra pemasaran dan produksi telur itik yang potensial. Adapun waktu pengumpulan data dilaksanakan pada bulan September sampai dengan November 2023. Menggunakan metode survey dan wawancara dengan pemilihan sampel menggunakan metode *snowball sampling*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan saluran pemasaran pasokan telur itik dari Kabupaten Brebes yang ada di Kota Palembang sudah tidak dilakukan lagi hal tersebut dikarenakan kenaikan biaya transportasi, pandemi COVID-19, dan kekurangan pasokan pakan untuk itik sehingga produksi telur itik yang dihasilkan hanya dapat menutupi permintaan lokal di Kabupaten Brebes. Adapun tiga kategori saluran pemasaran yang ditemukan di Kota Palembang yaitu: Saluran I (peternak langsung menjual ke konsumen), Saluran II (peternak menyalurkan ke pedagang pengepul lalu ke konsumen) dan Saluran III (Peternak menyalurkan ke beberapa lembaga perantara seperti pedagang pengepul lalu ke pedagang pengecer setelah itu ke konsumen). Margin pemasaran pada saluran I sebesar Rp900, Saluran II sebesar Rp700, dan Saluran III sebesar Rp640. *Farmer's share* pada saluran I sebesar 100%, saluran II sebesar 82,90%, dan saluran III sebesar 69,07%. Sehingga pada saluran I adalah *farmer's share* yang paling efisien yang di terima oleh peternak.

Kata kunci : telur itik, saluran pemasaran, margin, *farmer's share*

SKRIPSI

**ANALISIS MARGIN PEMASARAN DAN *FARMER'S SHARE*
TELUR ITIK DARI KABUPATEN BREBES KE KOTA
PALEMBANG**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Nimas Aisyah Putri
05011382025137**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS MARGIN PEMASARAN DAN *FARMER'S SHARE* TELUR ITIK DARI KABUPATEN BREBES KE KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Nimas Aisyah Putri
05011382025137

Indralaya, Januari 2024

Pembimbing



Ir. Yulius, M.M.
NIP. 195907051987101001

ILMU ALAT PENGABDIAN

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian Unsri



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 195412291990011001

Skripsi dengan Judul “Analisis Margin Pemasaran Dan *Farmer’s Share* Telur Itik Dari Kabupaten Brebes Ke Kota Palembang” oleh Nimas Aisyah Putri telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 09 Januari 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|---------|
| 1. Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.
NIP. 197711022005011001 | Ketua | (.....) |
| 2. Merna Ayu Sulastri, S.P., M.P.
NIP. 199708122023212024 | Sekretaris | (.....) |
| 3. Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.
NIP. 197708122008122001 | Penguji | (.....) |
| 4. Ir. Yulius, M. M.
NIP. 195907051987101001 | Pembimbing | (.....) |

Indralaya, Januari 2024
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nimas Aisyah Putri

Nim : 05011382025137

Judul : Analisis Margin Pemasaran Dan *Farmer's Share* Telur Itik Dari Kabupaten Brebes Ke Kota Palembang.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah pengawasan pembimbing, kecuali yang di sebutkan dengan jelas sumbernya dan bukan hasil penjiplakan / plagiat. Apabila di kemudian hari di temukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat pakasaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2024



Nimas Aisyah Putri

RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Nimas Aisyah Putri yang lahir pada 25 Desember 2001 di Kepahiang. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis merupakan anak kadung dari ayah yang bernama Rahmat Hidayat dan ibu bernama Nunuk Tri Rejeki dan memiliki saudara perempuan bernama Ajeng Ayudya Putri.

Penulis mengawali pendidikan di Taman Kanak-Kanak Harapan Kita yang berlokasi di Palembang dan menyelesaikan pendidikan TK nya pada tahun 2008. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikannya yaitu di Sekolah Dasar (SD) Negeri 139 Palembang dan menyelesaikan pendidikan SD pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya yaitu di Sekolah menengah pertama (SMP) Negeri 54 Palembang dan menyelesaikan pendidikan SMP pada tahun 2017. Lalu penulis melanjutkan pendidikannya nya yaitu di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 22 Palembang dan menyelesaikan pendidikan SMA pada tahun 2020. Dan saat ini penulis melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis.

Selama menempuh pendidikan dari Taman Kanak-kanak hingga Perguruan Tinggi, penulis pernah mendapatkan beberapa prestasi yang cukup membanggakan bagi penulis. Prestasi yang telah di dapatkan baik bidang akademik maupun non-akademik. Selama bersekolah dasar sampai SMP tidak pernah keluar dari juara 10 besar kelas, pada saat SD juga memenangkan juara 2 dan 3 lomba seni tingkat kecamatan.

Saat ini, penulis mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) dinas Sosial Masyarakat (SOSMAS) sebagai anggota. Tujuan penulis mengikuti organisasi seperti ini dikarenakan penulis ingin meningkatkan dan mengasah potensi yang ada menjadi lebih berkembang dan dapat bermanfaat di kemudian hari nanti.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur hanya tercurahkan atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya serta shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW sebagai utusan-Nya. Penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan berjudul “Analisis Margin Pemasaran Dan *Farmer's Share* Telur Itik Dari Kabupaten Brebes Ke Kota Palembang”. Adapun yang melatar belakangi penulisan skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian. Selama penyusunan skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas bantuan berupa dorongan, semangat, bimbingan, kerjasama ataupun nasihat dari berbagai pihak yaitu sebagai berikut:

1. Orang tua saya bapak Rahmat Hidayat dan ibu Nunuk Tri Rejeki, saudari saya Ajeng Ayudya Putri dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan perhatian dan kasih sayang serta dukungan do'a, moril maupun materil kepada penulis.
2. Ibu Dessy Adriani, S.P., M. Si. Sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Bapak Ir. Yulius, M.M. selaku dosen pembimbing akademik yang memberikan arahan, motivasi, masukan yang bersifat membangun, dan sedia meluangkan waktu serta selalu sabar kepada penulis agar semangat dalam menyelesaikan skripsi.
3. Seluruh bagian tim penguji yang sudah memberikan saran, masukan, kritik yang membangun agar skripsi ini lebih baik dan seluruh jajaran *staff* akademik di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya baik di Indralaya maupun Palembang yang telah bersedia membantu mengurus berkas selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi. Dan juga Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
4. Para responden yang bersedia dan terlibat dalam proses penelitian skripsi ini.
5. Tim telur itik (Fadhul, Aliyah dan Teddy) yang telah banyak membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan penelitian.
6. Fisga (Utiq, Nisa, Nida, Dya dan Danti) yang selalu mendoakan, memotivasi dan memberikan semangat terhadap penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Teman-teman seperjuangan PA pak Yulius (Melin, Rian, Fadhul, Elizabet, Alna dan Rizal) terutama saudara Jabal Thoriq Siregar yang telah banyak membantu dan memberi dukungan sangat besar kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan yang banyak membantu dan memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dari awal proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
9. Terakhir tidak lupa untuk mengucapkan terimakasih kepada diri sendiri yang telah bertahan menghadapi semuanya dengan semangat dan tetap berpikir positif dalam menghadapi segala hal yang terjadi.

Disamping itu penulis juga menyadari akan segala kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam skripsi ini. Oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini dimasa yang akan datang. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca mengenai Analisis Margin Pemasaran Dan *Farmer's Share* Telur Itik Dari Kabupaten Brebes Ke Kota Palembang.

Indralaya, Januari 2024

Nimas Aisyah Putri

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB 2. KERANGKA PIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsepsi Peternak Itik	7
2.1.2. Konsepsi Ternak Itik.....	7
2.1.3. Konsepsi Telur Itik.....	11
2.1.4. Konsepsi Pangsa Pasar.....	11
2.1.5. Konsepsi Pemasaran dan Saluran Pemasaran	12
2.1.6. Konsepsi Margin Pemasaran	13
2.1.7. Konsepsi <i>Farmer's Share</i>	15
2.2. Model Pendekatan.....	17
2.3. Hipotesis.....	18
2.4. Batasan Operasional	19
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	21
3.1. Tempat dan Waktu	21
3.2. Metode Penelitian.....	21
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	21
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	23
3.5. Metode pengolahan Data.....	23
3.5.1. Margin Pemasaran.....	24

	Halaman
3.5.1. Margin Pemasaran.....	24
3.5.2. <i>Farmer's Share</i>	24
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
4.1. Keadaan Umum Wilayah Penelitian	25
4.1.1. Lokasi dan Batas Wilayah Administrasi Penelitian	25
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi Penelitian.....	27
4.2. Karakteristik Responden	29
4.2.1. Tingkat Pendidikan	29
4.2.2. Umur Responden	30
4.2.3. Pengalaman Usaha	31
4.2.4. Jumlah Tanggungan Keluarga	32
4.3. Saluran Pemasaran Telur Itik	32
4.4. Margin Pemasaran Telur Itik	36
4.5. <i>Farmer's Share</i> Telur Itik	40
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	42
5.1. Kesimpulan	42
5.2. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	

DARTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Produksi Telur Itik di Kabupaten/Kota Sumatera Selatan 2021	3
Tabel 1.2. Rata-Rata Konsumsi Perkapita Seminggu Menurut Kelompok Telur Itik di Kabupaten/Kota Sumatera Selatan Tahun 2021 ..	4
Tabel 1.3. Produksi Telur Itik di Kabupaten Brebes Tahun 2021	4
Tabel 1.3. (Lanjutan).....	5
Tabel 3.1. Sampel Yang Diambil Dalam Penelitian	22
Tabel 4.1. Luas Wilayah Kota Palembang Berdasarkan Kecamatan Tahun 2022	25
Tabel 4.1. (Lanjutan).....	26
Tabel 4.2. Luas Wilayah Berdasarkan Kecamatan Kabupaten Brebes Tahun 2022	27
Tabel 4.3. Presentase Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	30
Tabel 4.4. Presentase Responden Berdasarkan Kelompok Umur.....	30
Tabel 4.5. Presentase Responden Berdasarkan Pengalaman Menjalankan Usaha	31
Tabel 4.6. Presentase Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga	32
Tabel 4.7. Daerah Asal Pasokan Telur Itik di Kota Palembang.....	33
Tabel 4.8. Kategori Saluran Pemasaran Telur Itik.....	34
Tabel 4.9. Margin Pemasaran Yang Diterima Pedagang Pengepul Telur Itik Berdasarkan Harga Produk	37
Tabel 4.10. Margin Tiap Kategori Saluran Pemasaran Telur Itik.....	39
Tabel 4.11. <i>Farmer's Share</i> Tiap Saluran Pemasaran Telur Itik Yang di Terima Peternak.....	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Penelitian Secara Diagramatik	17
Gambar 4.1. Alur Saluran Pemasaran Telur Itik di Kota Palembang	33
Gambar 4.2. Saluran Pemasaran Telur Itik Dari Kabupaten di Kota Palembang	35

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kota Palembang	47
Lampiran 2. Peta Wilayah Kabupaten Brebes	48
Lampiran 3. Daftar Pasar Yang Menjual Telur Itik di Wilayah Kota Palembang Terdapat Peadagang Telur itik Tang Ada Di Kota Palembang	49
Lampiran 3. (Lanjutan)	50
Lampiran 4. Produktivitas Telur Itik Peternak di Kabupaten Brebes	51
Lampiran 5. Berdasarkan Tingkat Pendidikan Responden	52
Lampiran 6. Berdasarkan Kelompok Umur Responden	53
Lampiran 7. Berdasarkan Pengalaman Menjalankan Usaha Responden ..	54
Lampiran 8. Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga Responden	55
Lampiran 9. Daerah Asal Pasokan Telur Itik di Kota Palembang	56
Lampiran 10. Kategori Saluran Pemasaran Telur Itik	57
Lampiran 11. Margin Pemasaran Yang Diterima Pedagang Pengepul Telur Itik Berdasarkan Harga Produk	58
Lampiran 12. Margin Tiap Kategori Saluran Pemasaran Telur Itik	59
Lampiran 13. <i>Farmer' Share</i> Tiap Saluran Pemasaran Telur Itik Yang Di terima Peternak	60
Lampiran 14. Harga Beli dan Jual Telur Itik Pedagang Pengecer di Kota Palembang	61
Lampiran 15. Harga Telur Itik di Kabupaten Brebes.....	62
Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian.....	63

Analisis Margin Pemasaran Dan Farmer's Share Telur Itik Dari Kabupaten Brebes Ke Kota Palembang

Analysis Of Marketing Margin And Farmer's Share Of Ducks Egg From Brebes Regency To Palembang City

Nimas Aisyah Putri¹ , Yulius²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya, Jalan Palembang-Indralaya KM 32, Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

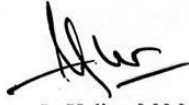
The objectives of this research are 1) Describe the marketing channel pattern for duck eggs in Brebes district to Palembang city. 2) Calculate how big the marketing margin for duck eggs is in Brebes district to Palembang city. 3) Analyze farmer's share duck eggs in Brebes district to Palembang city. This research was carried out in the city of Palembang, South Sumatra Province and Brebes district, Central Java Province. This location was determined deliberately (purposive) and it is considered that these two locations are potential marketing and production centers for duck eggs. The data collection period will be carried out from September to November 2023. Use method surveys and interviews with sample selection using the method snowball sampling. Based on research conducted by the marketing channel for the supply of duck eggs from Brebes Regency in Palembang City, this is no longer carried out due to increased transportation costs, the COVID-19 pandemic, and a shortage of feed supplies for ducks so that the production of duck eggs produced can only cover local demand in Brebes Regency. There are three categories of marketing channels found in Palembang City, namely: Channel I (breeders sell directly to consumers without any intermediary institutions), Channel II (breeders distribute to traders and then to consumers) and Channel III (breeders distribute to several intermediary institutions such as traders collectors then to retailers and then to consumers). The marketing margin obtained in channel I is IDR 900, Channel II is IDR 700, and Channel III is IDR 640. Meanwhile, the Farmer's share received by farmers in channel I was 100%, channel II was 82.90%, and channel III was 69.07%. So that channel I is the most efficient farmer's share received by the farmer.

Keywords: duck eggs, marketing channels, margin, farmer's share

¹ Dosen Pembimbing

² Dosen Pembimbing

Pembimbing,



Ir. Yulius, M.M.
NIP. 195907051987101001

Indralaya, Januari 2024

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si

NIP. 197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peternakan itik merupakan industri yang berkembang di Asia, khususnya di Tiongkok, India, dan Indonesia, yang merupakan sumber daging dan telur. Itik yang dipelihara di Indonesia berperan penting dalam memenuhi kebutuhan telur dalam negeri. Populasi itik di Indonesia mempunyai pertumbuhan tahunan yang konsisten. Pada tahun 2017, Indonesia masuk dalam lima negara teratas dunia dalam hal populasi itik yang mencapai total 49.709.000 ekor. Saat ini, sektor peternakan itik menyumbang sekitar 308.006 ton dari keseluruhan produksi telur nasional (Dirjenak dan Keswan, 2017).

Bangkitnya perekonomian pedesaan dan perkotaan berdampak langsung pada industri peternakan. Unggas, salah satu jenis hewan ternak yang umum dipelihara, mengalami peningkatan di sektor ini karena meningkatnya populasi manusia (Faizun, 2023). Itik merupakan salah satu jenis unggas yang sering dipilih oleh para petani untuk dipelihara. Produk utama yang diperoleh dari bebek adalah daging dan telur itik yang rutin dikonsumsi. Telur itik merupakan salah satu sumber protein hewani yang dapat dikonsumsi oleh berbagai kalangan (Nawawi *et al.*, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh (Prasetyo *et al.*, 2004) menganalisis karakteristik perkembangan kawasan agribisnis peternakan di Jawa Tengah. Secara keseluruhan kondisi peternakan itik cukup mendukung untuk dikembangkan di Kabupaten Brebes dan Kabupaten Pemalang. Itik di Kabupaten Brebes dan Kabupaten Pemalang mempunyai potensi yang cukup besar untuk dikembangkan karena kualitas komoditasnya yang unggul. Industri peternakan itik di Brebes menunjukkan daya dukung yang signifikan karena beberapa faktor: 1) Kelimpahan bahan pakan, 2) Praktik budaya lokal, 3) Kedekatan dengan pasar besar seperti Jakarta dan wilayah metropolitan lainnya (Handayani *et al.*, 2007).

Variasi produktivitas telur itik dapat disebabkan oleh beragamnya strategi pemeliharaan yang dilakukan oleh masing-masing peternak. Sistem pemeliharaan itik dapat dikategorikan menjadi tiga jenis utama: metode pemeliharaan ekstensif (dikurung), intensif (terkurung), dan semi intensif (dikurung pada malam hari dan

digembalakan pada siang hari). Ke-3 strategi pemeliharaan yang berbeda-beda mempunyai kelebihan dan kekurangan tersendiri yang secara langsung mempengaruhi hasil telur itik. Sistem pemeliharaan yang digunakan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kuantitas dan kualitas telur yang dihasilkan (Tumanggor *et al.*, 2017).

Pemasaran, sebagaimana didefinisikan oleh Kotler dan Armstrong (2014), adalah upaya penting yang berfokus pada distribusi produk yang efisien dari produsen hingga konsumen akhir. Proses ini memerlukan kolaborasi banyak lembaga pemasaran untuk memfasilitasi distribusi produk atas nama produsen. Sistem pemasaran yang efisien adalah sistem yang dapat menyalurkan hasil dari produsen ke konsumen dengan biaya minimal dan dapat menjamin alokasi yang adil dari keseluruhan harga yang dibayarkan oleh konsumen akhir kepada pihak-pihak yang terlibat dalam produksi dan pemasaran barang (Novianto *et al.*, 2016).

Pemasaran yang efektif dan efisien merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam bisnis. Semakin pendek saluran pemasaran, berarti semakin efisien pemasaran yang dilakukan. Hal ini akan berdampak pada harga barang yang sampai pada konsumen (Fauzi, 2021). Biaya pemasaran ini sering kali diukur dengan margin pemasaran yaitu bagian yang dibayarkan konsumen ketika membeli produk atau barang yang diperlukan untuk menutupi biaya yang dikeluarkan dalam proses pemasaran (Kotler, 2005). Margin pemasaran merupakan hasil dari keberadaan saluran pemasaran. Seperti yang diungkapkan (Mariyono *et al.*, 2019), permasalahan yang signifikan dalam pemasaran berkaitan dengan saluran distribusi, yaitu adanya kesulitan margin pemasaran. Menurut (Hasanah *et al.*, 2017), biaya pemasaran meningkat seiring dengan semakin panjangnya saluran pemasaran sehingga kurang efisien. Selain itu, Tuffour dan Dokurugu (2015) menemukan bahwa margin pemasaran juga meningkat dalam kasus seperti ini.

Kotler dan Armstrong (2005) menyatakan saluran pemasaran terdiri dari lembaga perantara yang membantu transfer kegiatan pemasaran dari produsen ke konsumen (Bespati *et al.*, 2020). Ketika barang berpindah dari produsen ke konsumen, organisasi perantara akan menghasilkan keuntungan dan menghadapi biaya yang disebut margin pemasaran (Iswahyudi dan Sustiyana, 2019). Besarnya margin pemasaran akan ditentukan oleh luas dan singkatnya saluran pemasaran

yang digunakan. Panjang dan singkatnya saluran pemasaran juga akan berdampak pada proporsi *farmer's share* yang diterima petani atau peternak.

Tabel 1.1. Produksi Telur Itik di Kabupaten/Kota Sumatera Selatan Tahun 2021

Kabupaten/Kota	Produksi Telur (Ton)
Ogan Komering Ulu	148.101,00
Ogan Komering Ilir	472.061,73
Muara Enim	6.817.612,35
Lahat	165.951,62
Musi Rawas	3.180.931,00
Musi Banyuasin	475.831,11
Banyuasin	1.936.294,22
Ogan Komering Ulu Selatan	166.889,85
Ogan Komering Ulu Timur	1.567.709,46
Ogan Ilir	6.140.811,00
Empat Lawang	122.093,00
Pali	255.133,00
Musi Rawas Utara	383.564,00
Palembang	51.701,45
Prabumulih	68.721,28
Pagar Alam	174.453,30
Lubuk Linggau	135.574,00
Sumatera Selatan	22.263.433,03

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan (2023)

Berdasarkan Tabel 1.1 data produksi telur itik di Kota Palembang sebesar 51.701 ton, menurut data BPS Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2023. Telur itik mudah diperoleh di pasar tradisional dan pedagang telur di kota Palembang. Peternak telur itik biasanya menjual produknya langsung ke agen atau pasar tradisional di kota Palembang. Biasanya dijual satuan berdasarkan permintaan konsumen. Tantangan utama yang dihadapi masyarakat dalam mengkonsumsi telur itik adalah biaya dan aksesibilitas terhadap pasokan telur itik.

Pada bulan-bulan tertentu menjelang hari raya besar seperti Idul Fitri dan Idul Adha, ketersediaan telur itik akan mengalami peningkatan. Meningkatnya permintaan telur itik akan menyebabkan kenaikan harga dari harga aslinya (Dwi, 2023). Berdasarkan penelitian sebelumnya untuk memenuhi permintaan dan penawaran telur itik di Kota Palembang pedagang pengecer telur itik di beberapa pasar di Kota Palembang pasokan telur itik berasal dari daerah sekitaran Kota Palembang dan luar Sumatera Selatan seperti kabupaten Brebes.

Tabel 1.2. Rata-Rata Konsumsi Perkapita Seminggu Menurut Kelompok Telur Itik di Kabupaten/Kota Sumatera Selatan Tahun 2021

Kabupaten/Kota	Rata-Rata Konsumsi Telur (kg/kapita/minggu)
Ogan Komering Ulu	0.012
Ogan Komering Ilir	0.143
Muara Enim	0.037
Lahat	0.003
Musi Rawas	0.062
Musi Banyuasin	0.013
Banyuasin	0.027
Ogan Komering Ulu Selatan	0.017
Ogan Komering Ulu Timur	0.273
Ogan Ilir	0.204
Empat Lawang	0.011
Pali	0.024
Musi Rawas Utara	0.009
Palembang	0.020
Prabumulih	0.004
Pagar Alam	0.003
Lubuk Linggau	0.038
Sumatera Selatan	0.900

Sumber: Badan Pusat Statistik Survei Sosial Ekonomi Nasional Data Tabel BPS RI (2023)

Telur itik merupakan salah satu komoditi pangan yang memiliki cita rasa yang khas dan mengandung gizi yang tinggi, hal tersebut membuat telur itik banyak diminati oleh masyarakat. Berdasarkan diatas menunjukkan bahwa rata-rata konsumsi perkapita perminggu di Provinsi Sumatera Selatan sebesar 0,900 perminggu nya. Mengingat bertambahnya populasi jumlah penduduk di wilayah Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2020 sebesar jumlah penduduk menurut Kabupaten/Kota sebesar 8.467.432 jiwa dan pada tahun 2021 sebesar 8.550.849 jiwa (BPS Provinsi Sumatera Selatan, 2023) dapat dikaitkan dengan meningkatnya jumlah konsumsi dan permintaan telur itik, sehingga dibutuhkan peningkatan produksi telur harus untuk mencukupi permintaan telur itik. Namun jumlah pasokan telur yang tersedia belum cukup memenuhi permintaan pasar oleh Karena hal tersebut yang menyebabkan memerlukan pasokan dari beberapa daerah seperti daerah Lampung, Brebes dan daerah lainnya.

Tabel 1.3. Produksi Telur Itik di Kabupaten Brebes Tahun 2021

Kecamatan	Produksi Telur (Ton)
Salem	659,00
Bantarkawung	623,00

Tabel 1.3. Lanjutan

Bumiayu	789,00
Paguyangan	829,00
Sirampog	821,00
Tonjong	745,00
Larangan	829,00
Ketanggungan	831,00
Banjarharjo	829,00
Losari	813,00
Tanjung	762,00
Kersana	865,00
Bulakamba	1.014,00
Wanasari	928,00
Songgom	811,00
Jatibarang	829,00
Brebes	1.115,00
Jumlah	14.091,00

Sumber : Badan Statistik Kabupaten Brebes (2023)

Berdasarkan data yang tersaji pada Tabel 1.3 Kecamatan Brebes di Kabupaten Brebes diproyeksikan memiliki produksi telur itik terbesar pada tahun 2021 yaitu sebanyak 1.115 ton. Sedangkan yang paling sedikit produksinya terdapat di Kecamatan Bantarkawung dengan produksi telur itik sebesar 623 ton (BPS Kabupaten Brebes, 2022). Kabupaten Brebes berfungsi sebagai produksi telur itik di Jawa Tengah.

Berdasarkan hasil riset penelitian yang dilakukan peneliti dan penelitian terdahulu penyebab permintaan dan penawaran telur itik di Kota Palembang tinggi terhadap pasokan telur dari Kabupaten Brebes karena pasokan telur itik tersedia secara berkelanjutan. Dengan adanya pasokan telur yang selalu tersedia membuat permintaan dan penawaran telur itik dari kabupaten Brebes yang ada di pasar tradisional kota Palembang lebih banyak di minati oleh konsumen meskipun terdapat selisih harga antara telur lokal dan telur dari Kabupaten Brebes.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian lebih lanjut karena terbatasnya penelitian yang dilakukan oleh pihak lain dengan judul “Analisis Margin Pemasaran Dan *Farmer's Share* Telur Itik Dari Kabupaten Brebes Ke Kota Palembang”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka didapat rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pola saluran pemasaran telur itik dari Kabupaten Brebes ke kota Palembang?
2. Berapa besar margin Pemasaran telur itik dari Kabupaten Brebes ke Kota Palembang?
3. Berapa *farmer's share* telur itik dari Kabupaten Brebes ke Kota Palembang?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan pola saluran pemasaran telur itik di Kabupaten Brebes ke Kota Palembang.
2. Menghitung berapa besar margin Pemasaran telur itik yang ada di Kabupaten Brebes ke Kota Palembang.
3. Menganalisis *farmer's share* telur itik di Kabupaten Brebes ke Kota Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi peneliti diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai Analisis margin Pemasaran Dan *Farmer's Share* Telur Itik Dari Kabupanten Brebes Ke Kota Palembang.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi, dan sebagai bahan pertimbangan mengenai sumber bacaan, dan dapat berguna sebagai bahan rujukan kepada semua pihak yang membutuhkan.
3. Hasil dari penelitian diharapkan dapat menjadi referensi untuk menambah wawasan dan menjadi saranan prasarana kepada semua pihak yang tertarik mengenai pemasaran telur itik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Agam Pradipta., Dwi Sunarti, dan Rina Muryani. 2019. Perbandingan Pendapatan Dan Efisiensi Usaha Peternakan Ayam Potong Pada Berbagai Pola Usaha Di Kabupaten Bengkulu Utara. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*, 14(3):237-245.
- Alham, Fiddini., Silvia Anzitha, dan Muslimah. 2020. Analisis Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Kota Langsa. *Jurnal Penelitian Agrisamudra*, 7(1):57-63.
- Apu, Frengky Lambu., Jullyo Gidion Rohi, dan Bagus Arrasyid. 2022. Efisiensi Saluran Pemasaran Jambu Mete Di Desa Lailunggi. *Jurnal Sains Agribisnis*, 2(2):63-72.
- Apurwanti, Esthi Dwi., Endang Siti Rahayu, dan Heru Irianto. 2020. Analisis Efisiensi Rantai Pasok Bawang Merah di Kabupaten Bantul. *Jurnal pangan*, 29(1):1-12.
- Ardillah, Fajriyah., dan Fuad Hasan. 2020. Saluran, Margin, Dan Efisiensi Pemasaran Bebek Pedaging Di Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Agriscience*, 1(1):12-25.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Brebes. *Kabupaten Brebes Dalam Angka Tahun 2023*.2023.
- Badan Pusat Statistik Kota Palembang. *Kota Palembang Dalam Angka Tahun 2023*.2023.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. *Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Jawa Tengah (ton), 2019 dan 2020. 2021. 2023*.
- Darmawan, D., Damayanti, L., Sa'diyah, K., Hasanah, N., Khasanah, Z. N. 2018. Identifikasi Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman Usaha Ternak Itik Petelur di Dusun Gedang Desa Modopuro Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokertp. *Jurnal Agrimas*, 2(2):116-117.
- Hasan, F., 2020. Saluran, Margin, dan Efisiensi Pemasaran Bebek Pedaging di Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Agriscience*, 1(1):20-21
- Hasanah, Latifatul., Ujang Suryadi, dan Wahjoe Widhijanto. 2017. Analisis Saluran Distribusi Dan Margin Pemasaran Telur Itik Di Kabupaten Situbondo. *Jurnal Imu Peternakan Terapan*, 1(1):25-30.

- Herawati, Maria., dan Setiyowati. 2020. Rantai Nilai Pemasaran Telur Itik di Sentra Peternakan Itik, Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu. *Wahana Peternakan*, 4(1):6-12.
- Iskandar, Asnawati Is dan Fikriman. 2018. Analisis Pemasaran Telur Itik di Kecamatan Bathin II Pelayang Kabupaten Bungo. *Jurnal Agribisnis*, 1(2):135-147.
- Iswahyudi., dan Sustiyana. 2019. Pola Saluran Pemasaran Dan Farmer's Share Jambu Air Cv Camplong. *Jurnal Hexagro*, 3(2):33-38.
- Jamili M.A., Risna D, dan J. Syamb. 2022. Sistem Perkandangan Ayam Broiler Di Closed House Chandra Munarda Kabupaten Takalar. *Jurnal Sains dan Teknologi Industri Peternakan*, 2(1):16-22.
- Keloay, Frendy C., Stevy P. Pangemanan, dan Jeane Pandey. 2022. Marketing Chanel And Beef Cattle Margin In Kawangkoan Sub Distric, Minahasa Distric. *Jurnal EMBA*, 10(1):984-995.
- Mamarimbing, Dewi., J.K.J Kalangi, B.F.J Sondakh, dan J. Lainawa. 2017. Analisis Manajemen Pemeliharaan Ternak Itik Petelur Di Kecamatan Kakas Barat Kabupaten Minahasa. *Jurnal ZooteK*, 37(2):216-223.
- Pangemanan, Stevy P., Ingriet D. R. Lumenta, Jemmy O. E. Rawis, dan Theresa Mailangkay. 2023. Farmer's Share, Margin dan Efisiensi Pemasaran Telur Ayam Ras. *Jambura Journal of Animal Science*, 5(2):82-89.
- Putri, R. K., Nurmalina, R., dan Burhanuddin, D., 2018. Analisis Efisiensi dan Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Saluran Penasaran. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 8(1):109-135.
- Sari, Inayah Adi., Makmur Sujarwo dan Amirah. 2021. Implementasi Pemasaran Terintegrasi Kelompok Tani Ternak Itik Mengkar Sari Brebes. *Jurnal Masyarakat Berdaya dan Inovasi*, 2(1):1-5.
- Tamzil, M. H., Indarsih, B., Jaya, I. N., Haryani, N. K., dan Asnawi. 2020. Penyuluhan Manajemen Beternak Itik Untuk Meningkatkan Ketersediaan Bahan Baku Telur Asin. *Jurnal Gema Ngabdi*, 2(2):95-99.
- Warsito, Sunaryo Hadi., Oky Setyo Widodo, dan Shelly Wulandari. 2018. Pengetahuan Manajemen Peternakan Dan Pemanfaatan Hasil Ternak Sebagai Sumber Gizi Masyarakat Di Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Layanan Masyarakat Universitas Airlangga*, 2 (2):69-71.